

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka metode penerapan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode guru dalam menerapkan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem.

Dalam menerapkan disiplin pada anak terdapat beberapa metode yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak dan kondisi lingkungan belajar. Maka dari itu, guru di TK permatahati 'IBU' menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bernyanyi, metode pemberian nasihat, metode punishment, dan metode karya wisata sebagai upaya dalam menerapkan kedisiplinan dan memudahkan anak untuk memahami apa yang diajarkan guru.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menerapkan Disiplin pada Anak Usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem

Dalam menerapkan kedisiplinan tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat yang dilalui oleh guru. Faktor pendukung tersebut meliputi : (1) Sarana prasarana yang memadai dan

dalam kondisi baik serta lingkungan yang aman dan nyaman. (2) Pelayanan dan kerjasama yang baik dari para guru dalam membimbing anak didik. (3) Kesiapan guru dalam pembelajaran dan kesiapan dalam menghadapi segala permasalahan anak didik yang mungkin muncul. (4) Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak didik. (5) Konsistensi guru dalam membimbing, memberikan pengarahan dan menjadi teladan yang baik bagi anak didik. Adapun faktor penghambat yang dilalui guru meliputi : (1) Orangtua terlalu sayang pada anak dan bersikap kurang tegas. (2) Orangtua yang kurang peduli dengan perbuatan yang baik dan kurang baik dari anak dan tidak berusaha memperbaiki perilaku anak. (3) Orangtua terlalu sibuk dalam bekerja sehingga kurang memberikan perhatian untuk anak. (4) Orangtua kurang ada waktu untuk mendampingi anak saat berada di rumah dan tidak memperhatikan perkembangan perilaku anak. (5) Orangtua terlalu mempercayakan (memasrahkan) pendidikan anak kepada guru, dan tidak berusaha untuk membimbing anak saat berada di rumah. (6) Adanya guru yang kurang konsisten dalam berperilaku disiplin.

3. Hasil Metode Penerapan Disiplin pada Anak Usia 5-6 tahun di TK permatahati 'IBU' Kampungdalem

Dengan berbagai metode yang digunakan guru dalam menerapkan kedisiplinan pada anak, maka hasil yang diperoleh meliputi : (1) Metode pembelajaran untuk menerapkan kedisiplinan di

TK permatahati 'IBU', sesuai dengan kondisi anak dan lingkungan sekolah. (2) Dengan metode keteladanan memudahkan anak untuk melakukan kegiatan dan berperilaku karena diberikan contoh secara langsung dengan tindakan. Selain untuk anak, dengan metode keteladanan menjadikan guru untuk selalu bersikap yang baik, karena merupakan teladan bagi anak didiknya. (3) Dengan metode pembiasaan membuat anak terbiasa melakukan kegiatan sehari-hari di sekolah tanpa harus diberitahu lagi, meskipun ada beberapa anak yang masih harus diingatkan. (4) Dengan metode bernyanyi memudahkan guru untuk mengendalikan keadaan kelas, membuat anak senang, ceria dan bersemangat dalam belajar, anak lebih mudah menerima pembelajaran yang disampaikan guru. (5) Dengan metode pemberian nasehat, anak berusaha untuk mengetahui perbuatan yang baik dan tidak baik, dapat membedakan perilaku baik dan buruk meski terkadang masih perlu diingatkan. (6) Dengan metode *punishment*, guru berusaha membuat anak untuk mengetahui bahwa setiap apa yang dilakukan anak harus dipertanggungjawabkan, *punishment* di TK permatahati 'IBU' mengajarkan anak tentang ajaran islami. (7) Dengan metode karya wisata, membuat anak mendapat kesempatan untuk belajar di alam terbuka, dengan suasana dan lingkungan yang berbeda. Anak mendapatkan pengalaman belajar secara langsung yang lebih luas, serta dapat menyegarkan pikirannya atau refreshing sehingga anak tidak jenuh dalam belajar.

B. Saran

Menilai dari hasil simpulan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah, diharapkan dapat lebih mendisiplinkan guru yang belum bisa berperilaku sebagai teladan bagi anak didik. Kepala sekolah juga perlu untuk mengevaluasi metode yang sudah digunakan guru, mengingatkan bila ada yang kurang sesuai.

2. Guru

Guru diharapkan dapat selalu menjadi contoh teladan bagi anak didiknya, bukan hanya beberapa tapi semua guru yang ada di lembaga sekolah. Dalam penggunaan metode, guru bisa menambahkan metode pemberian *reward*, meskipun dalam bentuk yang sederhana seperti kata-kata pujian. Guru sebaiknya lebih mengkomunikasikan kepada wali santri tentang pembelajaran di sekolah, dan bersama-sama mencari jalan untuk kemajuan kedisiplinan anak-anaknya.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini masih mempunyai kekurangan, untuk peneliti selanjutnya hendaknya menyempurnakan penelitian yang telah ada ini. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang bermanfaat.